



PRINSIP-PRINSIP

Pertumbuhan

Gereja

DALAM KISAH

Dara Rasul

Pdt. Jusni Situmorang

PRINSIP-PRINSIP PERTUMBUHAN GEREJA DALAM KISAH PARA RASUL

PENULIS

Pdt. Jusni Situmorang



TANGGUH DENARA JAYA

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PRINSIP-PRINSIP PERTUMBUHAN GEREJA DALAM KISAH PARA RASUL

Pdt. Jusni Situmorang

TATA LETAK:

Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:

Rachmadiansyah

SUMBER:

www.tangguhdenarajaya.com

ISBN:

978-623-8209-27-9

UKURAN:

iii + 123 Hal; 15.5 cm x 23 cm

CETAKAN PERTAMA:

April 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA

Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima

Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com

Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang karena pertolonganNya saya dapat menyelesaikan penulisan buku ini. Buku dengan judul “Prinsip-Prinsip Pertumbuhan Gereja dalam Kisah Para Rasul” merupakan buah karya pemikiran penulis dengan harapan berguna bagi para hamba-hamba Tuhan yang sedang merintis dan mendewasakan gereja sehingga menjadi jemaat yang dinamis. Buku ini dapat selesai ditulis tentu berkat dukungan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis sehingga buku ini ada di tangan saudara.

Pertumbuhan gereja adalah pekerjaan Allah, dimana orang percaya sebagai alatNya untuk membangun gerejaNya. Pertumbuhan gereja dalam Kitab Kisah Para Rasul merupakan sebuah pertumbuhan yang fenomenal sebab tidak ada pertumbuhan organisasi atau organisme lainnya yang dapat disamakan dengan pertumbuhan gereja kisah para rasul.

Buku ini akan menyajikan Prinsip-Prinsip umum pertumbuhan gereja dalam kisah para rasul juga faktor-faktor yang dapat mendukung pertumbuhan gereja. Maka bagi hamba-hamba Tuhan atau siapa saja yang ingin membangun gereja supaya mengalami pertumbuhan alkitabiah dapat membaca buku ini dan mempelajari prinsip-prinsip yang disajikan disini. Penulis menyadari bahwa buah karya ini masih jauh dari sempurna.

Oleh sebab itu penulis menerima segala sumbangsih pemikiran yang konstruktif untuk penulis dapat meningkatkan karya-karya berikutnya yang dapat dipersembahkan bagi gerejaNya untuk kemuliaan Tuhan.

Saya ucapkan terima kasih terkhusus kepada istri saya Pdm. Nursyam Hutabalian, S.Pd.K yang terus setia dan Bersama-sama dengan penulis dalam melayani Tuhan. Kepada

ketiga anak saya yaitu Tombang Eliezer Situmorang, Chrosby EpafraS Situmorang dan Natan Christo Margomgom Situmorang, kalian adalah sukacitaku dalam berkarya buat Tuhan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PRINSIP-PRINSIP PERTUMBUHAN GEREJA DALAM KISAH PARA RASUL	3
BAB III PERTUMBUHAN GEREJA ADALAH KARYA ROH KUDUS	5
BAB IV PERTUMBUHAN GEREJA DAN HAMBA PILIHAN ALLAH	10
BAB V PERTUMBUHAN GEREJA DAN BERITA DARI ALLAH.....	18
BAB VI PERTUMBUHAN GEREJA DAN LEMBAGA GEREJAWI.....	25
BAB VII SEJARAH PENDIRIAN DAN PERTUMBUHAN GPdI EBEN HAEZER BIDA AYU BATAM	34
BAB VIII FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH PERTUMBUHAN GEREJA GPdI EBEN HAEZER BIDA AYU-BATAM DITINJAU DARI KISAH PARA RASUL	62
BAB IX KEHARMONISAN DENGAN PRINSIP-PRINSIP DALAM KISAH PARA RASUL	89
DAFTAR PUSTAKA.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Amanat Agung dari Tuhan Yesus Kristus adalah merupakan tugas yang diberikan kepada Gereja. Gerejalah yang dipakai Allah untuk membawa berita keselamatan bagi dunia sampai ke ujung bumi. Tuhan Yesus memberikan perintah supaya pergi memberitakan injil dan dalam pemberitaan itu Dia berjanji akan menyertai gerejanya. Untuk melaksanakan perintah Tuhan Yesus tersebut maka penginjilan hanya dipercayakan kepada gereja. Penginjilan ini sangat penting bukan saja ini hanya membuat orang percaya kepada Kristus melainkan juga akan membuat gereja semakin bertumbuh. Dalam sebuah buku dituliskan, “Tanpa penginjilan gereja akan berhenti bertumbuh, bahkan mungkin dengan segera akan mati.”¹ Hal ini berarti bahwa penginjilan merupakan faktor penting untuk pertumbuhan gereja. Dalam hal ini penginjilan dapat dilaksanakan secara pribadi-pribadi maupun secara kelompok.

Ada banyak faktor yang membuat gereja dapat bertumbuh. Dimulai dengan gereja di Yerusalem dalam Kisah Para Rasul para murid giat memberitakan injil. Bahkan sampai pada suatu ketika gereja mengalami penganiayaan berat. Dari perkembangan sejarah dipelajari bahwa pertumbuhan gereja tidak terlepas dari penganiayaan tetapi justru sebaliknya penganiayaan oleh karena iman kepada Yesus Kristus sebagai kepala gereja membuat gereja itu sendiri semakin bersemangat dalam penginjilan. Sejarah telah membuktikan bahwa aniaya terhadap gereja mengakibatkan pertumbuhan gereja sangat maju. Banyak tokoh-tokoh gereja yang dibunuh, orang-orang percaya disiksa, bahkan tidak sedikit yang mati martir hanya

¹Purnawan Teni Bernas, *Menuju Tahun 2000 Tantangan Gereja di Indonesia*, (Surabaya: Yayasan Penerbitan Injili, 1990), 176

untuk mempertahankan imannya kepada Kristus. Tetapi benarlah apa yang dikatakan para teolog bahwa darah para martir menjadi benih-benih pertumbuhan gereja dewasa ini.

Dalam buku ini, penulis akan membahas beberapa hal penting dalam pertumbuhan gereja, baik yang menyangkut tentang prinsip-prinsip maupun faktor-faktor yang membuat gereja itu dengan sehat mengalami pertumbuhan.

BAB II

PRINSIP-PRINSIP PERTUMBUHAN GEREJA DALAM KISAH PARA RASUL

Pertumbuhan gereja menarik banyak perhatian saat ini. Banyak seminar dan konferensi yang memusatkan pembahasan tentang pertumbuhan gereja, dari beberapa buku yang diterbitkan oleh berbagai penerbit mengalir di pasaran dan di toko-toko buku. Dari berbagai aliran dan denominasi gereja banyak yang telah membahas topik pertumbuhan gereja. Tetapi dari sejak berdirinya gereja Tuhan Yesus Kristus sampai saat ini buku yang paling akurat untuk menjelaskan prinsip-prinsip pertumbuhan gereja adalah Kitab Kisah Para Rasul, sehingga buku inilah yang dijadikan menjadi pedoman untuk mempelajari dan menganalisa pertumbuhan sebuah gereja. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh George W. Peters, “Kitab Kisah Para Rasul merupakan sumber yang paling meyakinkan, paling bisa dipercaya, dan paling utama mengenai pertumbuhan dan pelipatgandaan gereja.”² Oleh karena itu maka kitab kisah para rasul sekaligus merupakan buku pegangan utama mengenai pertumbuhan gereja dan penginjilan ke seluruh dunia.

Dalam kitab kisah para rasul diuraikan mengenai sebuah agama baru yang dimulai di Yerusalem, dimana inti pokok pengajaran agama ini adalah Yesus Kristus yang disalibkan untuk menebus dosa manusia, telah bangkit kembali dan naik ke sorga lalu mengirinkan Roh Kudus. Dan sejak saat Roh Kudus memenuhi orang-orang penganut agama baru tersebut maka lahirlah sebuah Gereja yaitu Gereja Yesus Kristus. Memang kelahiran gereja ini sudah dinubuatkan oleh Tuhan Yesus dalam

²George W. Peters, *Teologi Pertumbuhan Gereja*, (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2002), 19.